

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kompetensi, motivasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas hasil pemeriksaan pajak. Adapun objek dalam penelitian ini adalah fungsional pemeriksa pajak yang terdaftar di KPP Pratama Kebayoran Baru Satu dan KPP Pratama Cilandak yang berada di bawah Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II. Jumlah observasi dalam penelitian adalah 35 dari total 40 fungsional pemeriksa pajak pada kedua KPP Pratama tersebut.

Penelitian telah melalui sejumlah uji dan pembahasan, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan pajak. Sebagai pemangku jabatan fungsional maka diperlukan keahlian khusus, dalam hal ini mencakup keahlian dalam menguji kepatuhan Wajib Pajak melalui pemeriksaan pajak.
2. Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara motivasi dengan kualitas hasil pemeriksaan pajak yang menunjukkan motivasi fungsional pemeriksa pajak sangat besar untuk mencapai prestasi.

3. Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan pajak. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat pemeriksaan pajak menjadi lebih efektif dan efisien.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh antara kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas hasil pemeriksaan pajak. Beberapa implikasi dapat peneliti yang dapat peneliti paparkan, yaitu bagi fungsional pemeriksa pajak dan Direktorat Jendral Pajak

Bagi fungsional pemeriksa pajak, memperdalam kemampuan fungsional dan tidak tertutup kepada selain fungsional dapat menjadi salah satu upaya mengatasi kurangnya fungsional pemeriksa pajak di tengah semakin kompleksnya perekonomian negara pada berbagai sektor.

Bagi Direktorat Jendral Pajak melakukan penambahan fungsional pemeriksa pajak diperlukan seiring semakin kompleks pemeriksaan terhadap Wajib Pajak. Memberikan penyebaran yang merata pada masing – masing KPP untuk jumlah fungsional pemeriksa pajak untuk meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan pajak.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat memberikan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada dua KPP Pratama di Wilayah Jakarta selatan II, sehingga memiliki ukuran sampel yang sedikit. Pada penelitian selanjutnya dapat memperluas ukuran sampel dalam observasi. Misalnya mengambil setidaknya seluruh KPP yang terdaftar dalam satu Kantor wilayah DJP.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mungkin berkaitan dengan kualitas hasil pemeriksaan pajak, misalnya tekanan waktu.